

BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)**1.1. Pengidentifikasi produk**

Bentuk produk : Substansi
Nama zat : Tylose HS 30000 YP2

1.2. Identifikasi penggunaan zat atau campuran atau pelarangan penggunaan**1.2.1. Identifikasi penggunaan terkait**

Penggunaan zat/campuran : aditif reologi
obat cat
kimia bangunan

1.2.2. Penggunaan yang tidak dianjurkan

Tidak ada informasi tambahan

1.3. Informasi rinci tentang pemasok lembar data keselamatan**Pemasok**

SE Tylose GmbH & CO. KG
Rheingastr. 190 - 196
65203 Wiesbaden - Germany
T + 49 611 962 6309
product.safety@setylose.com - www.setylose.de

Departemen yang bertanggung jawab

Customer Service / Sales
T +49 611 962 6325
reiner.posprich@setylose.com

Alamat e-mail orang yang kompeten yang bertanggung jawab untuk SDS: sds@gbk-ingelheim.de

1.4. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat : +49 (0) 6312 / 84463 (GBK GmbH)

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya**2.1. Klasifikasi zat atau campuran****Klasifikasi menurut Peraturan (CE) No. 1272/2008 (CLP)**

Tidak terklasifikasi

Efek fisikokimia yang merugikan bagi lingkungan dan kesehatan manusia

Sepengetahuan kami, produk ini tidak menimbulkan risiko tertentu selama digunakan sesuai dengan higiene industri yang baik.

2.2. Unsur pelabelan**Pelabelan menurut Peraturan (CE) No. 1272/2008 [CLP]**

Pelabelan tidak berlaku

2.3. Bahaya lainnya

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal**3.1. Zat**

Nama : Tylose HS 30000 YP2

| Nama | Pengidentifikasi produk | % | Klasifikasi menurut Peraturan (CE) No. 1272/2008 (CLP) |
|---|-------------------------|---|--|
| Cellulose, 2-hydroxyethyl ether, retarded | (No. CAS) 9004-62-0 | | Tidak terklasifikasi |

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

3.2. Campuran

Tidak berlaku

BAGIAN 4: Pertolongan pertama**4.1. Penjelasan tentang pertolongan pertama**

- Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup) : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas.
- Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit : Basuh kulit dengan banyak air.
- Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata : Cuci mata dengan air sebagai tindakan pencegahan.
- Pertolongan pertama setelah tertelan : Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.

4.2. Gejala dan efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Tidak ada informasi tambahan

4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Pengobatan gejala.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran**5.1. Alat pemadaman**

Media pemadaman yang sesuai : Semprotan air. Bubuk kering. Busa.

5.2. Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran : Kemungkinan pelepasan uap toksik. Karbon monoksida. Karbon dioksida.

5.3. Saran untuk pemadam kebakaran

Perlindungan pemadaman kebakaran : Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Aparatus pernapasan mandiri. Pakaian pelindung lengkap.

BAGIAN 6: Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran**6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat**

Langkah-langkah umum : jika tercampur dengan air, jadi lapisan yang licin.

6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat : Ventilasi area terjadinya tumpahan.

6.1.2. Untuk petugas darurat

Alat perlindungan : Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".

6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode pembersihan : Kumpulkan produk secara mekanis.

Informasi lainnya : Buang bahan atau residu padat di tempat resmi yang ditunjuk.

6.4. Referensi bagian lain

Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 13. Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan**7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman**

Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja. Kenakan alat pelindung individual. Hindari pembentukan debu.

Prosedur kebersihan : Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk.

7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan : Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap sejuk. Produk ini bersifat higroskopik. Lindungi dari kelembapan.

7.3. Pencegahan khusus untuk pengguna akhir

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri**8.1. Parameter kontrol**

Tidak ada informasi tambahan

8.2. Kontrol paparan**Pengendalian teknik yang sesuai:**

Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja.

Perlindungan tangan:

Tidak diperlukan untuk kondisi penggunaan normal. Memilih sarung tangan yang tepat merupakan keputusan yang bergantung bukan hanya pada jenis bahannya, tetapi juga pada berbagai fitur kualitas lain, yang berbeda untuk setiap pabrik. Ikuti petunjuk yang berkaitan dengan permeabilitas dan waktu penetrasi yang diberikan oleh produsen

Perlindungan mata:

Tidak diperlukan untuk kondisi penggunaan normal

Perlindungan kulit dan tubuh:

Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

Perlindungan pernapasan:

Jika ventilasi tidak mencukupi, gunakan apparatus pernapasan yang sesuai

| Peralatan | Jenis filter | Kondisi | Standar |
|-----------------------------------|--------------|-----------------------|---------|
| Aparatus pernapasan dengan filter | Jenis P1 | Paparan jangka pendek | |

Kontrol paparan lingkungan:

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

BAGIAN 9: Sifat fisik dan kimia**9.1. Informasi tentang sifat fisik dasar dan kimia**

| | |
|---|--|
| Kondisi fisik | : Padat |
| Tampilan | : Bubuk. |
| Warna | : keputih-putihan. |
| Bau | : karakteristik. |
| Ambang bau | : Data tidak ada |
| pH | : 6 - 8 |
| Solusi pH | : 10 g/l @ 20°C |
| Laju evaporasi relatif (butil asetat=1) | : Data tidak ada |
| Titik lebur | : Data tidak ada |
| Titik beku | : Tidak berlaku |
| Titik didih | : Data tidak ada |
| Titik nyala | : Data tidak ada |
| Temperatur auto-inflamasi | : > 120 °C |
| Temperatur dekomposisi | : Data tidak ada |
| Sifat mudah terbakar (padat, gas) | : Tidak mudah terbakar |
| Tekanan uap | : Data tidak ada |
| Densitas uap relatif pada 20°C | : Data tidak ada |
| Densitas relatif | : Data tidak ada |
| Densitas | : 1,1 - 1,5 g/cm ³ @ 20°C |
| Kelarutan | : Air: > 10 g/l @ 20°C |
| Log Pow | : < 0 |
| Viskositas, kinematis | : Tidak berlaku |
| Viskositas, dinamis | : Data tidak ada |
| Sifat eksplosif | : Produk tidak mudah meledak. Debu dapat membentuk campuran yang mudah meledak dengan udara. |
| Sifat oksidasi | : Data tidak ada |
| Batas eksplosivitas | : Tidak berlaku |
| Ambang bawah ledakan (LEL) | : 30 g/m ³ |

9.2. Informasi lainnya

| | |
|-----------------|-------------------------------|
| Kerapatan curah | : 200 - 600 kg/m ³ |
|-----------------|-------------------------------|

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktivitas

10.1. Reaktivitas

Produk ini tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal.

10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal.

10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.

10.4. Kondisi yang harus dihindari

Tidak ada dalam rekomendasi penyimpanan dan kondisi penanganan (lihat bagian 7).

10.5. Bahan yang harus dihindari

Agen oksidan yang kuat.

10.6. Produk dekomposisi berbahaya

Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.

BAGIAN 11: Informasi Toksikologi

11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksistasitas akut : Tidak terklasifikasi

| Tylose HS 30000 YP2 | |
|---------------------|--------------|
| DL50 tikus oral | > 2000 mg/kg |

Korosi/iritasi kulit : Tidak terklasifikasi
pH: 6 - 8

Iritasi/kerusakan mata yang serius : Tidak terklasifikasi
pH: 6 - 8

Sensitisasi kulit atau pernapasan : Tidak terklasifikasi

Mutagenitas pada sel nutfah : Tidak terklasifikasi

Karsinogenisitas : Tidak terklasifikasi

Toksistasitas reproduktif : Tidak terklasifikasi

Toksistasitas organ target spesifik (paparan tunggal) : Tidak terklasifikasi

Toksistasitas organ target spesifik (paparan berulang) : Tidak terklasifikasi

Bahaya aspirasi : Tidak terklasifikasi

BAGIAN 12: Informasi Ekologi

12.1. Toksistasitas

Ekologi - umum : Produk ini tidak dianggap berbahaya bagi organisme akuatik dan tidak menyebabkan efek merugikan jangka-panjang terhadap lingkungan.

| Tylose HS 30000 YP2 | |
|---------------------|-----------------------------|
| CL50 ikan 1 | 500 mg/l (Danio) (OECD 203) |
| CE50 Daphnia 1 | > 100 mg/l |

12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

| Tylose HS 30000 YP2 | |
|--|-------------------------------|
| Persistensi dan penguraian oleh lingkungan | Dapat mengalami biodegradasi. |
| Kebutuhan oksigen kimia | < 1500 gO ₂ /g zat |

12.3. Potensi bioakumulasi

| Tylose HS 30000 YP2 | |
|---------------------|-----|
| Log Pow | < 0 |

12.4. Mobilitas dalam tanah

Tidak ada informasi tambahan

12.5. Hasil evaluasi PBT dan vPvB

Tidak ada informasi tambahan

12.6. Efek merugikan lainnya

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 13: Persyaratan pembuangan

13.1. Metode pengolahan limbah

Metode pengolahan limbah : Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.
Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan : Daur ulang lebih disukai untuk pembuangan atau pembakaran. Dapat dibakar sesuai peraturan setempat. Jangan gunakan kembali wadah kosong tanpa pembersihan atau rekondisi yang tepat.
Kode Katalog Limbah Eropa (KLE) : 16 03 06 - limbah organik selain dari yang disebutkan di 16 03 05

BAGIAN 14: Informasi transportasi

Sesuai dengan ADR/RID/IMDG/IATA/ADN

| ADR | IMDG | IATA | ADN | RID |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 14.1. Nomor PBB | | | | |
| Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku |
| 14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB | | | | |
| Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku |
| Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku |
| 14.3. Kelas bahaya pengangkutan | | | | |
| Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku |
| Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku |
| 14.4. Kelompok pengemasan | | | | |
| Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku |
| 14.5. Bahaya lingkungan | | | | |
| Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku | Tidak berlaku |
| Tidak ada informasi tambahan yang tersedia | | | | |

14.6. Pencegahan khusus untuk pengguna

- Transportasi darat

Tidak berlaku

- Transportasi laut

Tidak berlaku

- Transportasi udara

Tidak berlaku

- Transpor air sungai

Tidak berlaku

- Transportasi dengan kereta api

Tidak berlaku

14.7. Transportasi dalam jumlah besar menurut Lampiran II MARPOL dan kode IBC

Tidak berlaku

BAGIAN 15: Informasi peraturan

15.1. Peraturan/undang-undang keselamatan, kesehatan dan lingkungan khusus untuk zat atau campuran

15.1.1. Peraturan UE

Tidak ada restriksi menurut Lampiran XVII REACH

Tylose HS 30000 YP2 tidak terdapat dalam daftar kandidat REACH

Tylose HS 30000 YP2 tidak terdapat dalam daftar Lampiran XIV REACH

15.1.2. Peraturan nasional

Tidak ada informasi tambahan

15.2. Evaluasi keselamatan kimiawi

Evaluasi keamanan zat kimia belum dilakukan

BAGIAN 16: Informasi lainnya

Sumber data : PERATURAN (EC) No 1272/2008 DARI PARLEMEN EROPA DAN DEWAN tanggal 16 Desember 2008 tentang klasifikasi, label dan kemasan zat dan campuran, mengubah dan membatalkan Direktif 67/548/EEC dan 1999/45/EC, dan mengubah Peraturan (EC) No 1907/2006.

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk